

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Hubungan ini dapat berupa hubungan biasa (korelasi) maupun kausalitas (sebab akibat). Untuk mendapatkan hasil dari pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* dan variabel moderasi yang akan penghubung yaitu profitabilitas. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

#### **3.2 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ulum & Juanda, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu metode penetapan dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021

3. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba pada tahun 2019-2021

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun beberapa variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini dihitung melalui *cash effective tax rates* (CETR) sesuai dengan penelitian Dewinta & Setiawan (2016) dengan rumus :

$$\text{CETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk biaya pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

b. Variabel Independen

Berikut beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat digambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan (Fadila, 2017). Perhitungan untuk ukuran perusahaan mengacu dengan penelitian (Mahdiana & Amin, 2020).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

## 2. *Leverage*

*Leverage* merupakan pemakaian hutang dalam kurun waktu pendek atau kurun waktu panjang untuk modal perusahaan dan operasional . Pengukuran *leverage* dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengacu pada penelitian dari (Ngadiman & Puspitasari, 2017) dan (Sari & Kinasih, 2021).

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

## 3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan *investment banking*. Perhitungan ini mengacu pada penelitian dari (Fadila, 2017) dan (Sanchez & Mulyani, 2020).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi atau variabel penghubung yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan bahwa kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba) (Fadila, 2017). Pengukuran ini mengacu pada penelitian dari (Fadila 2017) dan (Mahdiana & Amin, 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

## 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang di terbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Ulum & Juanda,

2016). Data yang diperlukan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau bisa diakses dari situs web masing-masing perusahaan.

### 3.5 Teknik Perolehan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain (Ulum & Juanda, 2016). Teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan mengambil data berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik dan non-parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskriptif data dari seluruh variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Menurut (Ghozali, 2016) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan 3 uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu dan residual berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2016) ada dua cara untuk menguji distribusi data, yaitu dengan analisis grafis dan uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data ada sumbu diagonal dari grafis atau dengan melihat histogram residualnya. Pengambilan keputusan distribusi data menurut (Ghozali, 2016) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *asympt. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H<sub>0</sub> dapat disimpulkan data residual terdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka H<sub>0</sub> dapat disimpulkan data residual terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk menciptakan sebuah model regresi, antar variabel independen tidak boleh terdapat multikolinearitas karena multikolinearitas dapat menimbulkan bias dalam hasil penelitian terutama dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mnguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterosdastisitas atau dengan kata lainnya hasil homoskedastisitas.

3. *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Analisis regresi moderasi atau *Moderate Regression Analysis* (MRA) merupakan variabel yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan analisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 Z + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *tax avoidance*

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_9$  = koefisien regresi

X1 = ukuran perusahaan

X2 = leverage

X3 = kepemilikan institusional

Z = variabel pemoderasi

$\varepsilon$  = *error*

Tahapan :

1. Meregresikan X terhadap Y ( $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$ )
2. Meregresikan X dan Z terhadap Y ( $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2Z_1 + \beta_3X_2 + \beta_4Z_1 + \beta_5X_3 + \beta_6Z_1 + \epsilon$ )
3. Meregresikan X, Z dan intetaksi (XZ) terhadap Y ( $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2Z_1 + \beta_3X_1 * Z_1 + \beta_4X_2 + \beta_5Z_1 + \beta_6X_2 * Z_1 + \beta_7X_3 + \beta_8Z_1 + \beta_9Z_1 * Z_1 + \epsilon$ )

Kriteria variabel moderasi dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis, yaitu :

1.) Variabel Moderasi Murni (*Pure Moderator*)

Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dengan variabel tergantung dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadi variabel prediktor.

2.) Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*)

Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.

3.) Variabel Moderasi Potensial (*Homologister Moderator*)

Homologiser moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.

4.) Variabel Prediktor Moderasi (*Predictor Moderasi Variabel*)

Variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen memberikan hampir seluruh data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Apabila koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0 berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya untuk koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1 maka terdapat hubungan yang sempurna. Digunakan adjusted  $R^2$  selaku koefisien determinasi apabila regresi variabel bebas lebih dari dua.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $<0,05$  atau 5%, maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, akan tetapi apabila nilai signifikan  $>0,05$  atau 5% maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Jika nilai signifikan  $<0,05$  atau 5% maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Akan tetapi jika nilai signifikan  $>0,05$  atau 5% maka hasilnya tidak signifikan berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

